

## Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Isi Piringku Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Balita Tentang Pemberian Makan Anak di Desa Ipu Mea

Septiani Lukas Mayun<sup>1</sup>, Nila Susanti<sup>2</sup>, Harlayanti Muthma'innah Mashar<sup>3\*</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email: septianilukasmayun@gmail.com, nila.susanti@polkesraya.ac.id, harlyanti@polkesraya.ac.id\*

**Abstract** – Feeding is the main initial cause of malnutrition in toddlers caused by wrong feeding practices. One of the direct causes of stunting is food intake. As an effort to overcome the problem of giving wrong food to children, it is necessary to carry out education to increase mother's knowledge, namely by using my plate as a media for nutrition education. This study aims to analyze the effect of education using my plate filled teaching aids on the knowledge and skills of toddler mothers regarding child feeding at the Posyandu in Ipu Mea Village. Using the type of research that is Pre - Experimental with the research design used One Group Pre Test – Post Test Design. The sample in this study were mothers with toddlers aged 0 months – 3 years, the statistical analysis used was test Mc Nemar. The results of this study showed that most of the respondents were in the age group between the ages of 19-29 by 66.67%, most of the respondents were in high school education by 53.33% and most of the respondents worked as housewives 73.33%. There was an increase in the knowledge and skills of mothers under five after being given the intervention, the results of statistical analysis showed that there was an effect of using my plate props on the knowledge and skills of mothers under five regarding child feeding in Ipu Mea Village, ( $p < 0,05$ ).

**Keywords:** Toddlers, Props, Child Feeding, Fill my plate

**Abstrak**– Pemberian makan adalah penyebab utama awal dari malnutrisi pada balita yang disebabkan oleh praktik pemberian makan yang salah. Salah satu penyebab langsung terjadinya stunting adalah asupan makanan. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah dari pemberian makan yang salah kepada anak, maka perlu dilakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu, yaitu dengan penggunaan alat peraga isi piringku sebagai media edukasi gizi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi menggunakan alat peraga isi piringku terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu balita tentang pemberian makan anak di Posyandu Desa Ipu Mea. Menggunakan jenis penelitian yaitu Pre-Eksperimental dengan rancangan penelitian yang digunakan One Group Pre Test – Post Test Design. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu balita yang memiliki balita usia 0 bulan – 3 tahun, analisis statistik yang digunakan yaitu uji Mc Nemar. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar umur reseponden masuk golongan antara umur 19 – 29 tahun sebesar 66,67%, sebagian besar pendidikan responden SMA sebesar 53,33% dan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga 73,33%. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu balita setelah diberikan intervensi, hasil analisis statistik menunjukkan ada pengaruh penggunaan alat peraga isi piringku terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu balita tentang pemberian makan anak di Desa Ipu Mea, ( $p < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Balita, Alat Peraga, Pemberian Makan Anak, Isi Piringku

### PENDAHULUAN

Permasalahan gizi bisa terjadi pada semua kelompok umur. Kelompok yang rentan terhadap masalah gizi adalah balita. Hal ini disebabkan balita berada dalam masa peralihan dari makanan bayi ke makanan orang dewasa (Devriany dan Wulandari, 2021). Pemberian makan adalah penyebab utama awal dari malnutrisi pada balita disebabkan oleh praktik pemberian makan yang salah (*inappropriate feeding practices*) (Hapsari *et al.*, 2019). Pemberian makan pada anak usia 6-24 bulan sebaiknya dilakukan secara tepat (Rahmawati *et al.* 2019).

Stunting merupakan masalah yang menimbulkan dampak negatif terhadap permasalahan gizi yang ada di Indonesia hal ini karena mempengaruhi aspek fisik serta fungsional balita yang meningkatkan angka kesakitan pada balita (Qolbi *et al.*, 2020).

Keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuh kembang anak di Indonesia masih menjadi perhatian, angka keterlambatan perkembangan umum yaitu 5 – 10% (Sugeng *et al.*, 2019). Berdasarkan hasil SSGI tahun 2019 kasus *stunting* di Kalimantan Tengah menunjukkan angka 32,30% dan ditahun 2021 yaitu

27,4%. Salah satu lokus stunting di Kalimantan Tengah adalah Kabupaten Barito Timur dengan prevalensi balita yang mengalami *stunting* menunjukkan angka 38,53% ditahun 2019 dan pada tahun 2021 yaitu 33,7%.

Asupan makan yang tidak seimbang merupakan salah satu faktor utama penyebab langsung *stunting* pada anak. *Stunting* adalah suatu keadaan gagal tumbuh yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek daripada anak seusianya serta menurunnya imunitas. Kekurangan gizi secara berkepanjangan dalam rentang waktu yang lama khususnya dari masa awal kehamilan sampai anak berusia 2 tahun dapat menyebabkan *stunting*, sehingga program yang dilaksanakan oleh pemerintah yaitu dengan pemberian edukasi gerakan “Isi Piringku”, tujuan dari edukasi ini adalah untuk mengatur komposisi makanan dengan porsi yang sesuai dengan anjuran. “Isi Piringku” adalah pedoman gizi seimbang yang dikampanyekan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejak tahun 2017. Pada “Isi Piringku”, bukan hanya menjelaskan tentang jenis makanan saja, tetapi menekankan pada porsi aturan yang baik dikonsumsi dalam sekali makan yang dimuat dalam satu piring. Isi piringku mengajarkan 2 pesan penting yaitu keanekaragaman dan keseimbangan dalam makan (Fitriani 2021).

Melalui intervensi edukasi gizi yang efektif, diharapkan dapat mengurangi permasalahan gizi seperti kekurangan gizi, obesitas, dan penyakit terkait gizi lainnya dengan target untuk meningkatkan perubahan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pemberian makan pada anak. Memberikan edukasi atau penyuluhan merupakan suatu langkah yang dapat dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan (Utaminigtyas *et al.*, 2020).

Media yang dapat digunakan dalam edukasi gizi yaitu dengan menggunakan alat peraga. Penggunaan alat peraga adalah untuk menyampaikan sesuatu atau sebagai bahan ajar untuk mempermudah dalam menyampaikan sesuatu informasi agar (Jatmika dan Safrilia, 2019). Penelitian lain yang mendukung yaitu dalam penelitian Ade (2020), terjadi perubahan

pengetahuan dan perilaku saat melakukan penyuluhan dengan menggunakan alat peraga.

Angka kecukupan gizi yang dianjurkan sering menjadi masalah bagi masyarakat, salah satunya adalah kecukupan akan vitamin dan mineral karena kurangnya pemanfaatan pangan. Desa Ipu Mea berada di Kecamatan Karusen Janang Dayu, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Mempunyai sumber daya alam cukup baik, namun ketersediaan makanan masih di Desa ini, sangat kurang. Dilihat dari keberadaan pasar yang hanya ada satu minggu sekali, dan untuk mencapai akses ke pasar besar masyarakat setempat memerlukan jarak tempuh kurang lebih 30 menit. Posyandu Sentosa adalah tempat pelayanan kesehatan terdekat yang ada di Desa Ipu Mea.

Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Isi Piringku Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Balita Tentang Pemberian Makan Anak Di Desa Ipu Mea.

## METODE

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu Pre - Eksperimental, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *One Group Pre Test – Post Test Design* yaitu dengan menggunakan kelompok eksperimen saja atau tidak menggunakan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023 di Desa Ipu Mea, yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu total populasi ibu balita yang memilik anak berusia 0 – 3 tahun sebanyak 15 orang. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan No. 246/VI/KE.PE/2022 dan mendapat izin dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dengan No.050 /87/IV/Bapplitbangda/2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Ipu Mea memiliki luas wilayah yaitu 27 km<sup>2</sup> yang jumlah penduduknya 522 orang dengan kepadatan wilayah 19,3 jiwa per km<sup>2</sup>. Desa Ipu Mea memiliki cakupan 4 RT dan 1 RW. Infrastruktur dan layanan kesehatan yang tersedia di desa ini antara lain, posyandu dan polindes.

Posyandu yang ada di desa Ipu Mea merupakan bagian dari wilayah kerja Puskesmas Dayu, bernama Posyandu Sentosa. Posyandu inilah yang menjadi tempat penelitian dilaksanakan, Posyandu Sentosa memiliki jumlah ibu balita sebanyak 15 orang per bulan maret 2023.

**Tabel 1** Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan Dan Pekerjaan

Kategori	N	Persentase (%)
<b>Umur (Tahun)</b>		
19 – 29	10	66,67
30 – 49	5	33,33
<b>Pendidikan</b>		
SD	3	20
SMP	3	20
SMA	8	53,33
Sarjana	1	6,67
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	4	26,67
Tidak Bekerja	11	73,33

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden terbanyak di Posyandu Desa Ipu Mea berumur dari 19 – 29 tahun yaitu persentasi 66,67%. Umur ibu memiliki peranan penting dalam penentuan status gizi anak, misalnya pada kejadian stunting (Dewi dan Ariani 2021). Umur ibu balita dibawah 20 tahun memiliki peluang lebih besar terhadap kemungkinan status anaknya gizi kurang (Rahma *et al.*, 2020). Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa kategori umur ibu balita masuk kedalam Wanita Usia Subur (WUS). Menurut Rikesdas tahun 2018 bahwa kategori Wanita Usia Subur (WUS) mulai dari umur 15 – 49 tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selain umur, pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti media massa, karena semakin canggihnya teknologi saat ini dapat memberikan informasi yang luas seputar apapun termasuk pola asuh anak, resep makan, dan berbagai informasi mengenai gizi.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden terbanyak dengan pendidikan lulusan SMA yaitu 53,33%. Tingkat pendidikan ibu sangat penting dan mempengaruhi pengetahuan ibu, karena pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik tidak lepas dari pengetahuan ibunya (Sulisnadewi dan Labir 2020). Dengan semakin tingginya tingkat pendidikan ibu akan memudahkan

penyerapan informasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang akan membantu ibu balita dalam mengambil keputusan untuk memberikan makanan yang terbaik pada anaknya (Anggraeni *et al.*, 2021).

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden terbanyak yaitu sebagai ibu rumah tangga yaitu 73,33%. Ibu balita yang cenderung bekerja diluar memiliki waktu berinteraksi yang lebih sedikit dengan anaknya dibandingkan dengan ibu balita yang tidak bekerja, hal ini berpengaruh dalam hal pendampingan makan (Oktarindasarira 2020).

**Tabel 2** Persentase Pengetahuan Ibu Balita Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	N	%	n	%
Baik	5	33,33	12	80
Kurang	10	66,67	3	20
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa pada hasil *pre-test* sebanyak 10 orang reponden (66,67%) dengan pengetahuan kurang <80%. Setelah dilakukan *post-test* terjadi peningkatan yaitu sebanyak 12 orang responden (80%) pengetahuannya  $\geq 80\%$ .

Pengujian data statistik dilakukan menunjukkan nilai  $p=0,016$  ( $p<0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan alat peraga isi piringku terhadap pengetahuan tentang pemberian makan anak.

Selama dilakukan intervensi responden dapat menerima dan menyerap materi yang diberikan tentang pemberian makan anak. Skor pengetahuan pada responden mengalami peningkatan dikarenakan adanya keseriusan responden untuk menerima informasi dengan baik saat dilaksanakannya intervensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang pemberian pendidikan gizi memberikan perubahan yang signifikan setelah dilakukan intervensi (Ibrahim *et al.*, 2022). Penelitian serupa yang dilakukan oleh Ussyifa (2022) terdapat perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu balita setelah diberikan penyuluhan menggunakan alat peraga tentang edukasi *stunting*.

**Tabel 3** Persentase Keterampilan Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	N	%	f	%
Terampil	5	33,33	15	100
Tidak Terampil	10	66,67	0	0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa pada hasil *pre-test* yaitu sebanyak 10 orang (66,67%) responden tidak terampil, skornya <80%. Dan pada saat dilakukan *post-test* terjadi peningkatan menjadi 100% responden yang terampil.

Penilaian keterampilan ibu balita yaitu menilai dari penerapan makanan komposisi makanan yang terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, sayur dan buah. Selama dilakukan pengamatan pada saat sebelum di intervensi, dilakukan *pre-test* keterampilan masih ada beberapa ibu balita yang belum tepat menerapkan porsi makanan pokok, sayur serta lauk hewani yang tidak sesuai dengan anjuran porsi standar isi piringku.

Pengujian analisis statistik menunjukkan nilai  $p=0,002$  ( $p<0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan menggunakan alat peraga isi piringku terhadap keterampilan ibu balita.

Pemberian intervensi yang dilakukan yaitu pemberian informasi mengenai isi piringku, menjelaskan mengenai macam-macam zat gizi, praktik menyusun menu dalam piring yang dimulai dari makanan pokok, sayur, buah, lauk nabati dan lauk hewani. Keterampilan responden meningkat disebabkan karena partisipasi responden yang tinggi untuk mau belajar dalam praktik pemberian makanan yang dilaksanakan. Responden sangat antusias saat dilakukan praktik menyusun bahan makanan dipiring yang sesuai prinsip isi piringku, serta keaktifan responden dalam bertanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai ada pengaruh edukasi pada pengetahuan serta praktik ibu setelah dilakukannya edukasi ditandai hasil  $p=0,0031<0,05$  (Susilowardani dan Budiono 2022). Penelitian sebelumnya yang serupa yaitu adanya pengaruh penggunaan alat peraga sebagai media penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik yang dilakukan oleh Nadia *et al.* (2021).

## KESIMPULAN

1. Karakteristik responden terbanyak berusia dari 19 – 29 tahun adalah 66,67%, sebagian besar pendidikan responden terbanyak SMA dengan persentase 53,33%, dan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan persentase 73,33%.
2. Ada pengaruh penggunaan alat peraga isi piringku terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu balita tentang pemberian makan anak di Desa Ipu Mea ( $p < 0,05$ ).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Desa dan kepada seluruh reponden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade. 2020. Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Ade. *J. Ilmu Gizi Indones. ISSN.* 1(1):38–46.
- Anggraeni LD, Toby YR, Rasmada S. 2021. Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita. *Faletehan Heal. J.* 8(02):92–101.
- Badraningsih L, K K, Hamidah S, Sugiyono, M E. 2019. Peningkatan Kemampuan Ibu Dalam Penataan Menu Sehat Balita Untuk Mencapai Status Kesehatan Prima Di Rejowinangun. *J. PPM.*
- Bagaskoro. 2019. *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data.* Yogyakarta: Deepublish.
- Choirul Anna Nur Afifah SPMS, Amalia Ruhana SPMPh, Cleonara Yanuar Dini SGMSRD, Satwika Arya Pratama SGMS, dr. Endang Sri Wahyuni MK, Dra. Siti Sulandjari MS. 2022. *Buku Ajar Gizi Dalam Daur Kehidupan.*
- Darma B. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2).* GUEPEDIA.
- Devhy NLP, Dewi PDPK, Rismayanti IDA, Ferni EN, Nababan S, Rangga YPP, Fuady I, Aryawan KY, Putra GNW, Baba WN, *et al.* 2021. *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan. Media Sains Indonesia.*
- Devriany A, Wulandari DA. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang “Isi Piringku” dengan Kejadian Stunting Anak Balita Usia 12-59 Bulan. *J. Kesehat.* 12(1):17.doi:10.26630/jk.v12i1.2348.

- Dewi NWEF, Ariani NKS. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Menurunkan Resiko Stunting Pada Balita di Kabupaten Gianyar. *Menara Med.* 3(2).
- Fatwa Imelda SKNMB, Drs. Heru Santosa MS, Indonesia MS. 2022. *Strategi Cegah Kanker Serviks dengan Aplikasi GBKS (Grup Bebas Kanker Serviks)*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Fauzi M, KM S. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Balita dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas X Kabupaten Indramayu. Di dalam: *JURNAL SEMINAR NASIONAL*. Vol. 2. hlm. 9–15.
- Fazrin I, Anggraeni S, Saputro H, Yalestyari EA. 2021. *Edukasi gizi, tumbuh kembang, pijat anak menggunakan metode demonstrasi audiovisual pada kader masa pandemi Covid19 (monograf)*. STRADA Press.
- Ferry Efendi M. 2020. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Ferry Efendi.
- Fitri AD, Safira NNA. 2021. Hubungan Pengetahuan Dengan Keterampilan Penulisan Resep Padamahasiswa Tahap Persiapan Profesi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. *JAMBI Med. J.* 9(3).
- Fitriani A. 2021. Education of My Plate for Teacher and Parents in order to increase Food Diversity from Fruits and Vegetables among Elementary School Children in Jakarta. *J. Indep. Community.* 5(5):2755–2769.
- Fitriani A, Purwaningtyas DR. 2020. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri di Kelurahan Cilandak Barat Jakarta Selatan. *J. SOLMA.* 9(2):367–378.doi:10.22236/solma.v9i2.4087.
- Gusman Arsyad SSTMK, Niluh Nita Silfia SSTMK, Faina STK. 2021. *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) (Tinjauan Melalui Emotional Demonstration, Pengetahuan dan Sikap Ibu)*. Penerbit Adab.
- Hapsari Windayanti, Masruroh C. 2019. Pemberian Informasi Tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak Usia 0–24 Bulan. *Indones. J. Community Empower.* 1(1):23–28.
- I Ketut Swarjana SKMMPHDPH. 2022. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan -- Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Penerbit Andi.
- Ibrahim NSI, Al-faida N, Boli EB. 2022. Pengaruh Pemberian Pendidikan Gizi tentang Gizi Seimbang terhadap Pengetahuan Masyarakat Kampung Kalisusu Kabupaten Nabire. *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi.* 22(2):827–830.
- Ira Nurmala SKMMPH. 2020. *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Jatmika SED, Safrilia FE. 2019. Perbedaan Edukasi Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Sd Menggunakan Metode Ceramah Dengan Alat Peraga Dan Media Audiovisual. *Gizi Indones.* 42(1):53.doi:10.36457/gizindo.v42i1.396.
- Khayati N, Nurhidayati L, Rejeki S, Machmudah, Hidayati E. 2021. Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Bekerja Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *J. Keperawatan dan Kesehat. Masy.* 10(3).doi:https://doi.org/10.31596/jcu.v10i3.834.
- Lalu Juntra Utama SSTMS, Yohanes Don Bosko Demu SKMMPH, Indonesia MS. 2021. *Dasar-Dasar Penanganan Gizi Anak Sekolah*. Media Sains Indonesia.
- Nasihudin, Hariyadin. 2021. Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *J. Pendidik. Indones.* 2(4).doi:https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.150.
- Naulia RP, Hendrawati, Saudi L. 2021. Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting. *J. ILMU Kesehat. Masy.* 10(2):95–101.
- Oktarindasarira Z. 2020. Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapin Utara Tahun 2020.
- Pakpahan M, Hutapea AD, Siregar D, Frisca S, Sitanggang YF, Manurung E, Pranata L, Daeli NE, Koerniawan D, Pangkey BCA, et al. 2020. *Keperawatan Komunitas*. Yayasan Kita Menulis.
- Prof. Drs. Heru Santosa MS, Fatwa Imelda SKNSMB, Rerung RR, Indonesia MS. 2022. *Kebutuhan Gizi Berbagai Usia*.
- Qolbi PA, Munawaroh M, Jayatmi I. 2020. Hubungan Status Gizi Pola Makan dan Peran Keluarga terhadap. :167–175.
- Rahma RYD, Sholichah F, Hayati N. 2020. Karakteristik Ibu dan status gizi balita

- menurut BB/U di Desa Tambakan Kecamatan Gubug kabupaten grobogan tahun 2019. *J. Nutr. Coll.* 9(1):12–19.
- Rahmawati SM, Madanijah S, Anwar F, Kolopaking R. 2019. Konseling Oleh Kader Posyandu Meningkatkan Praktik Ibu Dalam Pemberian Makan Bayi Dan Anak Usia 6-24 Bulan Di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Bogor, Indonesia. *Gizi Indones.* 42(1):11.doi:10.36457/gizindo.v42i1.379.
- Sari M, Ratnawati L. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balitadi Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutr.*:182–188.doi:DOI : 10.2473/amnt.v2i2.2018.182-188.
- Shaluhiah Z, Kusumawati A, Widjanarko B, Husodo BT. 2019. Pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pemberian makanan sehat keluarga di Kota Semarang. *J. Gizi Indones.* 8(2):92–101.
- Sinaga TR, Hasanah LN, Shintya LA, Faridi A, Kusumawati I, Koka EM, Sirait A, Harefa K, Karim A. 2022. *Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugeng HM, Tarigan R, Sari NM. 2019. Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor. *Jsk.* 4(3):96–101.
- Sulisnadewi NLK, Labir IK. 2020. Implementasi Kelas Ibu Balita dalam Meningkatkan Kemampuan Ibu dalam Memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak di Kecamatan Sukawati. *J. Pengabmas Masy. Sehat.* 2(1):45–52.
- Sulistyowati A, Putra WKR, Umami R. 2017. Hubungan Antara Usia Dan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil Di Poli Kandungan RSUD Jasem, Sidoarjo. *Nurse Heal.* 6(2):40–43.
- Sulistyowati E. 2019. Meningkatkan keterampilan dan hasil belajar bahasa indonesia tentang menulis surat resmi melalui contextual teaching and learning (CTL) pada siswakesas VI SD 6 getassrabi. *Inopendas J. Ilm. Kependidikan.* 2(1):1–8.
- Suryana A, Rusastra IW. 2019. *Ketahanan Pangan dan Gizi Nasional Berkelanjutan : Kebijakan dan Capaian*. PT Penerbit IPB Press.
- Susanti R. 2020. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Perilaku Kunjungan Balita Ke Posyandu. *J. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.* 11(2):236–241.
- Susilowardani AI, Budiono I. 2022. Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Praktik Ibu Baduta Dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI). *Indones. J. Public Heal. Nutr.* 2(2):131–136.
- Ussyifa I. 2022. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Stunting Dan Status Gizi Pada Ibu Anak Usia Prasekolah. *Skripsi*. Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dr. Soebandi, Jember.
- Utamingtyas F, Royhan Padangsidimpuan A. 2020. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Pada Balita Di Kelurahan Tingkir Lor, Kota Salatiga Effectiveness of Health Education on the Level of Maternal Knowledge on Balanced Nutrition for Under-Five Children . *Med. (Media Inf. Kesehatan).* 7(1):171.
- Yuswantina R, Dyahariesti N, Sari NLF, Sari EDK. 2019. Hubungan Faktor Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Sidorejo Kidul. *Indones. J. Pharm. Nat. Prod.* 2(1).